

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA
PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh :
Imam Cahyo Wahyu Wibowo
11601244059**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 ” yang disusun oleh Imam Cahyo Wahyu Wibowo, NIM 11601244059 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2015
Pembimbing,



Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP .19610731199001101

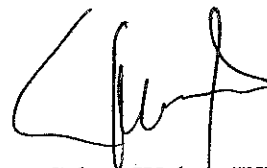
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda Tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,



Imam Cahyo Wahyu Wibowo

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Imam Cahyo Wahyu Wibowo, NIM 11601244059 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 28 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		21/01/16
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		20/01/16
Fathan Nurcahyo, M.Or	Penguji I		15/01/16
Sriawan, M.Kes	Penguji II		18/01/16

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.” (Ibu Kartini)
2. “Belajarliah dari hari sebelumnya” (Imam Cahyo Wahyu W)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak Jiman dan Ibu Sri Mulyani tercinta yang setiap nafas dan keringatnya mengalirkan semangat dalam jiwa, mendoakan dengan penuh keikhlasan serta tulus memberikan dukungan spiritual, moril dan materil
2. Kepada adikku tercinta Dwi Ayu Setyowati dan Tri Agustin Rahmawati
3. Teman spesialku Renita Larasati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan karya ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA
PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

**Imam Cahyo Wahyu Wibowo
11601244059**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sleman.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan adalah 20 siswa dan populasinya adalah 20 siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman. Teknik pengambilan data menggunakan tes *passing* atas menggunakan AAHPER *face wall volleyball*, tes *passing* bawah menggunakan *Brumbach forearms pass volleyball test*, tes *smash* menggunakan *stanley smash volleyball test*, tes ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis AAHPER (M.Yunus:1991/1992). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 5 siswa atau sebesar (25%) termasuk kategori rendah, sebanyak 3 siswa atau sebesar (15%) termasuk kategori tinggi, sebanyak 2 siswa atau sebesar (10%) termasuk kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman dalam kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau dengan presentase (45%)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 3 Sleman”, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sleman.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Erwin Setyo K M.Kes selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam perkuliahan.

4. Drs Jaka Sunardi, M.kes, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, saran, masukan, dan dorongan dengan sabar sampai terselesainya skripsi ini.
5. Kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru di SMP Negeri 3 Sleman yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi
6. Siswa-siswa SMP Negeri 3 Sleman, yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Teman-teman PJKR D 2011 yg selalu memberikan dukungan dan membantu aku.
9. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak, Ibu, keluarga dan semua sahabat yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman	
LEMBAR JUDUL	i	
PERSETUJUAN	ii	
SURAT PERNYATAAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
MOTTO	v	
PERSEMBAHAN	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR TABEL.....	xii	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah.....	7	
C. Pembatasan Masalah.....	7	
D. Rumusan Masalah.....	8	
E. Tujuan Penelitian	8	
F. Manfaat Penelitian	8	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA		
A. Landasan Teori.....	10	
1. Hakikat Ketrampilan.....	10	
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	12	
3. Hakikat Teknik Permainan Bola Voli.....	14	
4. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli.....	22	
5. Karakteristik Anak SMP (13-15 Tahun)	26	
B. Penelitian Yang Relevan.....	27	
C. Kerangka Berfikir	28	
BAB III. METODE PENELITIAN		30
A. Desain Penelitian	30	
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	30	

C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Tingkat Keterampilan Bolavoli.....	36
2. Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah.....	37
3. Hasil Tes <i>Pasing</i> Atas.....	39
4. Hasil Tes <i>Smash</i>	40
5. Hasil Tes Ketepatan Servis.....	42
B. Pembahasan.....	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	48
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes	32
Tabel 2. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Dasar Bermain	36
Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	38
Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Keterampilan <i>Passing</i> Atas	39
Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Keterampilan <i>Smash</i>	41
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Servis	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Servis	15
Gambar 2. Gambar <i>Passing</i>	16
Gambar 3. Gambar <i>Passing</i> Atas	17
Gambar 4. Gambar <i>Passing</i> Bawah	18
Gambar 5. Gambar <i>Smash</i>	21
Gambar 6. Gambar Bendungan (<i>Block</i>)	22
Gambar 7. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli.....	37
Gambar 8. Diagram Kemampuan <i>Passing</i> Bawah.....	38
Gambar 9. Diagram Kemampuan <i>Passing</i> Atas	40
Gambar 10. Diagram Kemampuan <i>Smash</i>	41
Gambar 11. Diagram Kemampuan Servis	43
Gambar 12. Tes <i>passing</i> atas dan <i>passing</i> bawah	63
Gambar 13. Gambar Penilaian <i>service</i> (AAHPER).....	67
Gambar 14. Gambar Penilaian <i>Smash</i> (<i>Stanley</i>)	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA DIY.....	55
Lampiran 3. Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa.....	56
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	57
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi dari Balai Metrologi.....	58
Lampiran 6. Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah	59
Lampiran 7. Hasil Tes <i>Passing</i> Atas	60
Lampiran 8. Hasil Tes Servis	61
Lampiran 9. Hasil Tes <i>Smash</i>	62
Lampiran 10. Petunjuk Tes	63
Lampiran 11. Dokumentasi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama *Mintonette*. Permainan ini dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan oleh banyak pemain. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan), (One Najib, 2012).

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna

pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, kini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli. Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu: 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, dan 4) kematangan juara. Kemudian faktor-faktor penentu pencapaian prestasi olahraga meliputi aspek biologis terdiri dari: 1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan

dan kesehatan olahraga, 2) fungsi organ tubuh yang meliputi daya kerja jantung, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indera, 3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan bentuk tubuh, dan 4) gizi yang meliputi jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (M. Yunus 1992: 11).

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan. Unsur-unsur yang meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding (M. Yunus, 1992: 61). Faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Tingkat keterampilan dasar adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien (Amung Ma'mun dan Yudha, (2000:57). Tingkat keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam olahraga bola voli. Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli,

khususnya keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik. Semakin baik tingkat keterampilan dasarnya, maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya jika tingkat keterampilan dasarnya kurang baik, maka semakin sulit untuk memenangkan pertandingan .

Sekolah memberikan pembinaan atau pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Selain kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk program sekolah, kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat SMP. Ekstrakurikuler olahraga harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif dan psikomotor bisa terbentuk. Segi kognitif yakni untuk meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang olahraga. Segi afektif yakni pembinaan pribadi siswa agar memiliki sikap disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Segi psikomotor siswa memiliki keterampilan, kemampuan olahraga dan

berprestasi. Adapun salah satu cabang permainan beregu yang diajarkan pada siswa adalah permainan bola voli.

Menurut B. Suryosubroto, (2002:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali, mendukung serta menyalurkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Sleman, ekstrakurikuler olahraga bola voli merupakan salah satunya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman dilaksanakan seminggu dua kali pertemuan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 15.30-17.30 WIB bertempat di lapangan bola voli SMP Negeri 3 Sleman.

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman cukup baik namun prestasi yang di capai belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sleman adalah Pak Wijaya salah satu atlet bola voli, dengan dilatih salah satu atlet bola voli diharapkan SMP Negeri 3 Sleman dalam bidang bola voli dapat memberikan prestasi yang baik dalam bidang olahraga. Pelatih selalu mengajarkan untuk disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, hal itu dapat dilihat jika salah seorang siswa yang telat mengikuti ekstrakurikuler mendapat hukuman lari memutar lapangan sebanyak 3 kali. Program latihan yang diberikan oleh pelatih yaitu dengan memberikan latihan

fisik dan teknik dalam bermain bola voli yang diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan teknik dalam bermain. Hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana prasarana yang cukup agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan prestasi yang baik. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Sleman untuk cabang olahraga bola voli sudah sangat memadai. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 3 Sleman sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan dasar permainan bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan dasar permainan bola voli di SMP Negeri 3 Sleman belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman, sehingga penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi SMP Negeri 3 Sleman khususnya dalam kejuaraan olahraga bola voli. Sesuai uraian di atas maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Sleman”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli kurang disiplin, dan selalu tidak mengikuti prosedur latihan yang benar.
2. Kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan bola voli yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan dasar bermain bola voli.
3. Permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran yang diminati siswa di SMP N 3 Sleman, tetapi prestasi yang diperoleh belum sesuai dengan harapan sehingga perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang rutin untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 3 Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang terkait dengan bola voli sangatlah kompleks, untuk mempermudah dalam pembahasan dan menghindari salah penafsiran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Sleman”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan sebagai bahan acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam olahraga permainan bola voli di SMP Negeri 3 Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, hasil ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha untuk peningkatan prestasi olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman.

- c. Bagi Guru, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain bola voli para siswanya dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009:13). Seseorang disebut terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat yang relatif tepat.

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak/suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu (Hari Amirullah 2003:17). Keterampilan diterjemahkan sebagai pengorganisasian suatu aktifitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak, (Pyke dalam Bani Tri Umboro 2009: 8).

Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai

suatu perbuatan/tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Keterampilan dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting untuk diketahui oleh atlit dalam mencapai prestasi yang maksimal, karena keterampilan seseorang atlit yang baik dapat menarik perhatian orang lain. Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bola voli secara efektif dan efisien.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Singer dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 75)

faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor keturunan : ciri fisik, kemampuan gerak, dan kognitif.
- 2) Faktor lingkungan : pengaruh budaya, keluarga, dan rekan sebaya.

Menurut Hari Amirullah (Gusra Dwi Cahya, 2012: 8) keterampilan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : (a) keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan *ontogenetic*, adalah keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan yaitu, yang pertama adalah faktor keturunan atau gen dan yang kedua adalah faktor lingkungan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli ditemukan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (YMCA)*. Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900cm dan panjangnya 1800cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan endaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robinson, 1997 :12).

Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain *mepassing* bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik diudara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama dengan baik (Suharno, 1981 : 1-2)

Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung diudara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangannya (Arif Syarifudin dan Muhadi, 1991: 183).

Menurut Suhadi (2004: 7) “Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.”

Menurut Suhadi (2004: 7) “Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi *servis*, menerima *servis*, *passing*, umpan, pukulan serangan, dan *blocking* “. Jadi, teknik tersebut harus diajarkan dan dikenalkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi 4 dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan.

3. Hakikat Teknik Permainan Bola Voli

Menurut Suharno HP (1984 : 1), permainan bola voli adalah cabang olah raga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan.

Maksud dan tujuan dari permainan ini adalah menjatuhkan bola di lapangan lawan melewati atas net dengan syarat pantulan sempurna dan bersih sesuai dengan peraturan. Permainan dimulai dengan pukulan bola servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan ke arah lapangan lawan melewati net.

Setiap regu dapat memainkan bola sampai tiga kali pantulan untuk dikembalikan (kecuali perkenaan bola saat membendung). Dalam permainan bola voli hanya regu yang menang satu *rally* permainan memperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam pertandingan dengan terlebih dahulu mengumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka.

Menurut M. Yunus (1992 : 68), Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bola voli untuk mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut Suharno HP (1979 : 11), Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Untuk meningkatkan prestasi bola voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik dasar permainan bola voli antara lain : servis, *passing*, *smash* dan *block*.

a. Servis



Gambar 1. Servis
(Sumber: Avryl Lee, 2012)

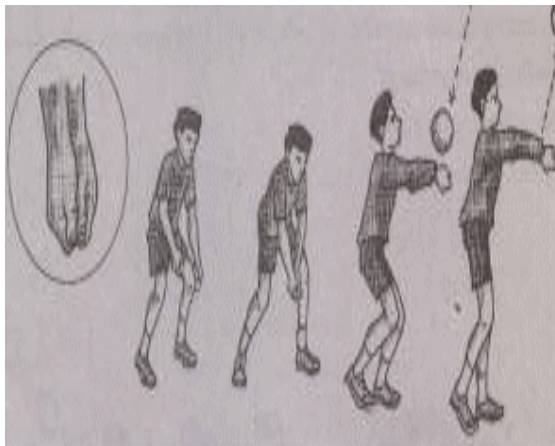
Menurut M. Yunus (1992 : 69), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi

jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Servis dapat disimpulkan adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan melampui net ke daerah lawan.

b. *Passing*



Gambar 2. *Passing*
(Sumber: Ryan Adi Cahyono Kucoro, 2014)

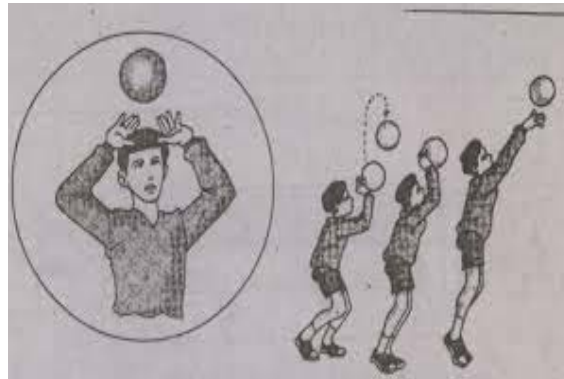
Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi,

2007: 22). Dalam permainan bola voli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

Menurut M. Yunus (1992 : 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

1) *Passing* atas

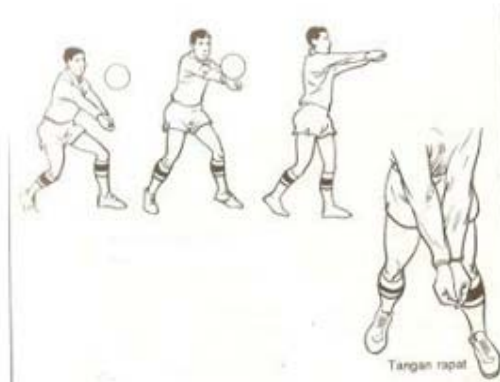


Gambar 3. *Passing* Atas
(Sumber: Avryl Lee, 2012)

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *passing* atas ke arah samping pemain, 3) *passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

2) *Passing* bawah



Gambar 4. *Passing* Bawah
(Sumber: Ipank, 2013)

Menurut Barbara L Viera (2004 : 19) *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus di pelajari lebih tegasnya Barbara mengatakan bahwa “ operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis , menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net”.

Menurut Suharno (1981 : 47) menyatakan ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu :

Sikap permulaan

Ambil posisi normal yaitu sikap posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola segera lengan dan tangan diturunkan serta lengan dan tangan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

Sikap Saat Perkenaan

Pada saat mengenakan bola, sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus ke arah bola, usahakan perkenaan bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90% sehingga bola akan mudah diterima oleh rekan 1 timnya.

Sikap Akhir

Setelah bola berhasil dipassing bawah maka, segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan. Perhatikan bola pada saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada saat memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan teknik lengan antara lain :

- 1) Untuk penerimaan bola servis.
- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.

- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpelantai jauh di luar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

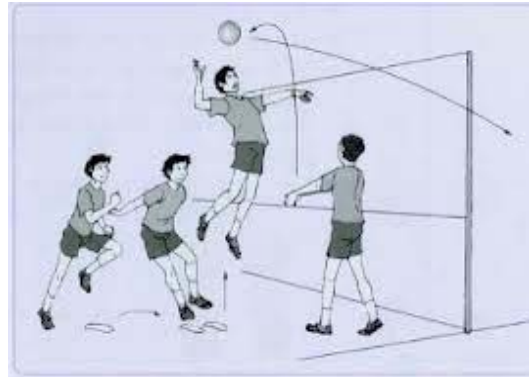
Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
 - b. Genggam jemari tangan.
 - c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e. Bentuk landasan dengan lengan.
 - f. Sikut terkunci.
 - g. Lengan sejajar dengan paha.
 - h. Pinggang lurus.
 - i. Pandangan ke arah bola.
- 2) Pelaksanaan
 - a. Terima bola di depan badan.
 - b. Kaki sedikit diulurkan.
 - c. Berat badan dialihkan ke depan.
 - d. Pukullah bola jauh dari badan.
 - e. Pinggul bergerak ke depan
 - f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan lanjutan
 - a. Jari tangan tetap genggam.
 - b. Sikut tetap terkunci.
 - c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan untuk dipassing dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

Passing dapat disimpulkan adalah upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.

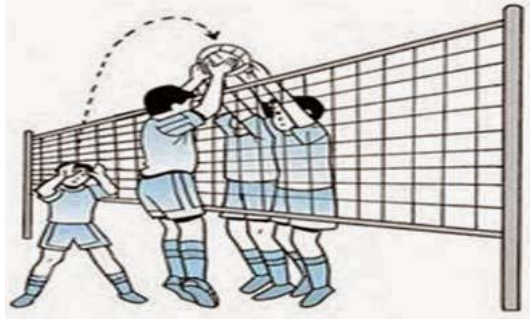
c. *Smash*



Gambar 5. Smash
(Sumber: ipank, 2013)

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

d. Bendungan (*Block*)



Gambar.6 Bendungan (*Block*)
(Sumber: Purnama, 2014)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Menang atau kalah pada pertandingan voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan smash lawan.

4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli

Ada tiga macam kegiatan kurikuler yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Encep Saeful Kamal,2012).

- a. Kegiatan intrakurikuler (*Curricular Activiies*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas dan terjadwal dengan sistematis yang merupakan program utama dalam mendidik siswa.

Contohnya : di tiap sekolah umum pasti ada kegiatan mendidik siswa dengan berbagai mata pelajaran seperti matematika, PKN, Agama,

dan lain sebagainya yang dilaksanakan misalkan pukul 07.00-13.00 dengan ada jeda waktu atau istirahat 2 kali.

b. Kegiatan kokurikuler (*Co Curricular Activities*) adalah kegiatan yang sangat erat sekali dan menunjang serta membantu kegiatan intrakurikuler, biasanya dilaksanakan di luar jadwal intrakurikuler dengan maksud agar siswa memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler, biasanya kegiatan ini berupa penugasan atau pekerjaan rumah ataupun tindakan lainnya yang berhubungan dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh siswa. Melaksanakan kegiatan kokurikuler, ada hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- 1) Memberikan tugas kokurikuler hendaknya jelas dan sesuai dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang sedang diajarkan
- 2) Memberikan tugas kokurikuler seorang guru hendaknya tahu mengenai tingkat kesulitannya bagi siswa sehingga tugas yang diberikan kepada siswa itu sesuai dengan kemampuannya dan tidak memberatkan baik pada fisiknya maupun psikisnya.
- 3) Penilaian tugas kokurikuler, hendaknya jelas adil sesuai dengan hasil masing-masing kemampuan siswanya.
- 4) Fungsi memberikan tugas kokurikuler, hendaknya selain untuk memperdalam pengetahuan siswa, guru juga hendaknya dengan tugas kokurikuler ini bisa membantu dalam penentuan nilai raport.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler (*Extra Curricular Activities*)

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa (diluar intrakurikuler), dan kebanyakan materinya pun diluar materi intrakurikuler, yang fungsi utamanya untuk menyalurkan/mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya, bisa dilaksanakan disekolah ataupun kadang-kadang bisa di luar sekolah. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan, supaya kegiatan ini berlangsung dengan baik, diantaranya:

- 1) Pelaksanaan kegitannya, hendaknya bisa bermanfaat bagi siswa, baik buat masa kini maupun masa yang akan datang.
- 2) Pelaksanaan kegitannya, hendaknya tidak membebani bagi siswa.
- 3) Jenis kegitannya hendaknya bisa memanfaatkan lingkungan sekitar, alam, industri dan dunia usaha.
- 4) Pelaksanaanya tidak mengganggu kegiatan yang utama, yakni kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pembelajaran olahraga dan dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan kemampuan, peningkatan penerapan dan nilai pengetahuan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata

pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani (Depdikbud, 1994: 3). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6).

Ikut sertanya siswa kedalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka bakat, minat dan keterampilan siswa dapat tersalurkan serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan sesuai dengan program pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang teratur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Tujuan dari Kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) sebagai berikut :

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Berbudi pekerti luhur
 - c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d. Sehat rohani dan jasmani
 - e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan

Kegiatan ekstrakurikuler tentu beda-beda jenisnya, beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) sebagai berikut :

- a. Pendidikan kepramukaan
- b. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- e. Gema Pecinta Alam
- f. Filateli
- g. Koprasi Sekolah
- h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- i. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- j. Olahraga
- k. Kesenian

5. Karakteristik Siswa SMP (13-15 Th)

Siswa SMP kelas VIII biasanya berumur 13- 15 tahun. Menurut Sukintaka (1992 : 45) siswa SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya yaitu :

- a. Jasmani :
 - 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.

- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot-otot yang lebih baik daripada putri.
 - 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis/ mental
- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - 3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah.
- c. Sosial
- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.
 - 3) Mengerti moral dan etnik serta kebudayaannya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putera kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bola voli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), ‘cukup baik” 19 siswa (35,19 %), “kurang baik” 20 siswa (37,04%), “sangat kurang baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putera kelas XI di SMA N 1 Pondung Bantul dalam kategori cukup baik.

2. Penelitian yang Bagus Radityo Nugroho (2014), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang” hasil penelitian dari sebanyak 2 siswa (10%) masuk kategori baik sekali, 7 siswa (35%) masuk baik, 8 siswa (40%) masuk kategori sedang, 2 siswa (10%) masuk kategori kurang, 1 siswa (5%) masuk kedalam kategori kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 5 Magelang dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar . Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk

menghasilkann sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat.

Tes keterampilan bermain bola voli yang dilakukan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 3 Sleman merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru/pelatih untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan agar meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SMP Negeri 3 Sleman dan sekolah lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Sleman yang terletak di Jl. Magelang KM.10 Ngancar Tridadi, Sleman, DIY dengan subyek penelitian siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Artinya bahwa hanya siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sajalah yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bermain bola voli ini.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa SMP dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari *passing* bawah, *passing* atas, servis atas dan *smash*. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan dasar permainan bola voli menggunakan empat unsur, yaitu: (1) *Passing* atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) *passing* bawah dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (3) servis atas sebanyak 10 kali kesempatan, (4)

smash dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit (M. Yunus: 1991/1992).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006: 55). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman, yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto (2010: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sleman.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan metode (Suharsini Arikunto) 1991: 104). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bermain bola voli di SMP Negeri 3 Sleman meliputi: a) Tes *passing* atas menggunakan *AAHPER face wall volleyball test* yaitu memantulkan bola ke tembok dengan menggunakan *passing* atas selama 1 menit (M. Yunus 1992:199),

b) Tes *passing* bawah menggunakan *brumbach forearms pass volleyball test*, yaitu memantulkan bola ke tembok dengan menggunakan *passing* bawah selama 1 menit (M. Yunus 1992:201), c) Tes *smash* menggunakan *Stanley smash volleyball test* yaitu memantulkan bola ke tembok dengan cara memukul atau smash bola ke tembok selama 1 menit, d) Tes ketepatan servis AAHPER, yaitu tes servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli di SMP Negeri 3 Sleman adalah instrumen dari AAHPER *Volleyball* (M. Yunus:1991/1992), dikarenakan instrumen tersebut sudah terbukti valid, dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli untuk tingkat pemula maupun profesional.

Tabel 1. Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes

No	Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Tes AAHPER <i>face wall volleyball test</i> (Test Passing Atas)	0,86	0,93
2	Tes <i>Brumbach forearms pass volleyball test</i> (Tes Passing Bawah)	0,80	0,896
3	Tes <i>Stanley smash volleyball test</i> (Tes <i>Smash</i>)	0,64	0,80
4	Tes Ketepatan Servis AAHPER	0,94	0,89

Sumber : (M. Yunus:1991/1992)

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face wall volleyball test*, *brumbach forearms pass volleyball test*, *stanley smash volleyball test*, dan tes ketepatan servis. Teknik/cara pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMP Negeri 3 Sleman.

Proses pengambilan data diawali dengan pengenalan kemudian memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan memberikan contoh bagaimana melakukan *face wall volleyball test*, *brumbach forearms pass volleyball test*, *stanley smash volleyball test*, dan tes ketepatan servis, agar siswa paham dalam pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan 3 kali untuk tes *passing* bawah selama 1 menit, tes *passing* atas selama 1 menit, tes *smash* selama 1 menit dan tes ketepatan servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru penjas SMP sebagai penulis dan mahasiswa peneliti sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :

240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

—————→ A. Sangat Tinggi

Mean+1,5 SD

—————→ B. Tinggi

Mean+0,5 SD

—————→ C. Sedang

Mean – 0,5 SD

—————→ D. Rendah

Mean – 1,5 SD

—————→ E. Sangat Rendah

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

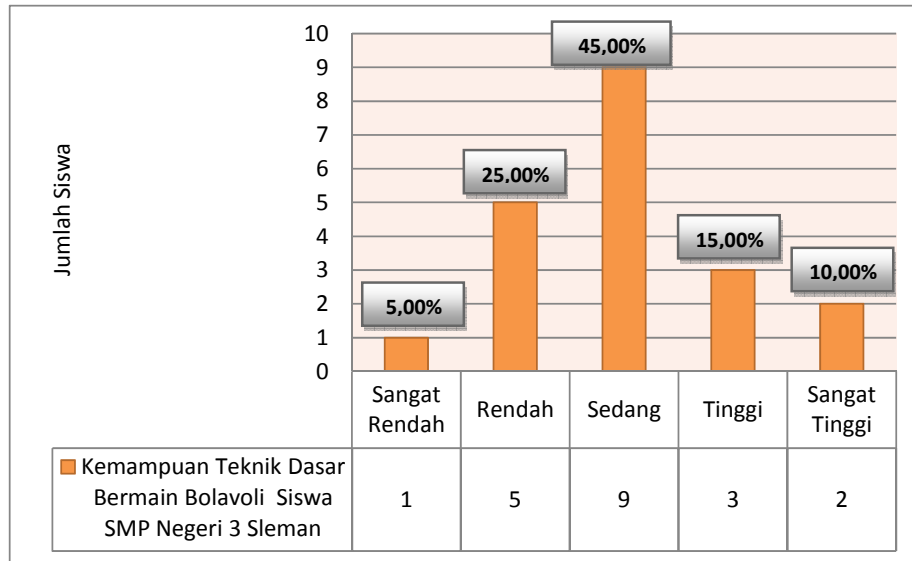
1. Kemampuan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman.

Hasil penilaian kemampuan keterampilan bermain bolavoli siswa putra peserta ekstrakurikuler diperoleh hasil skor minimum sebesar = 122; skor maksimum = 150; *mean* = 132,15; *median* = 131,32; *modus* = 130,50; dan *standard deviasi* = 6,45. Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan bermain Bolavoli Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat Tinggi	2 siswa	10,00 %
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	3 siswa	15,00 %
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	9 siswa	45,00 %
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	5 siswa	25,00 %
5	$X < 122,97$	Sangat Rendah	1 siswa	5,00 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 7 di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan dasar bermain bolavoli dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%.

2. Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Siswa Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

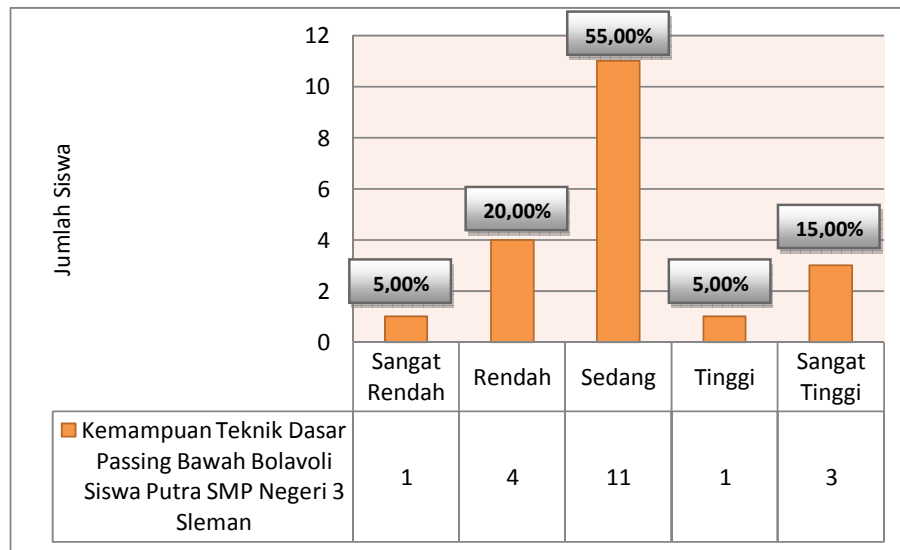
Hasil penilaian kemampuan teknik dasar passing bawah bolavoli diperoleh hasil skor minimum sebesar = 48; skor maksimum = 56; *mean* =

58,85; *median* = 50,21; *modus* = 50; dan *standard deviasi* = 2,43. Deskripsi hasil penilaian kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli siswa peserta kestrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Teknik Dasar *Passing* bawah Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman, Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 54,49$	Sangat Tinggi	3 siswa	15,00 %
2	$52,06 \leq X < 54,49$	Tinggi	1 siswa	5,00 %
3	$49,63 \leq X < 52,06$	Sedang	11 siswa	55,00 %
4	$47,20 \leq X < 49,63$	Rendah	4 siswa	20,00 %
5	$X < 47,20$	Sangat Rendah	1 siswa	5,00 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 8 di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Kemampuan Teknik Dasar *Passing* bawah Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “tinggi” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; kategori “sedang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 40,00%; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%.

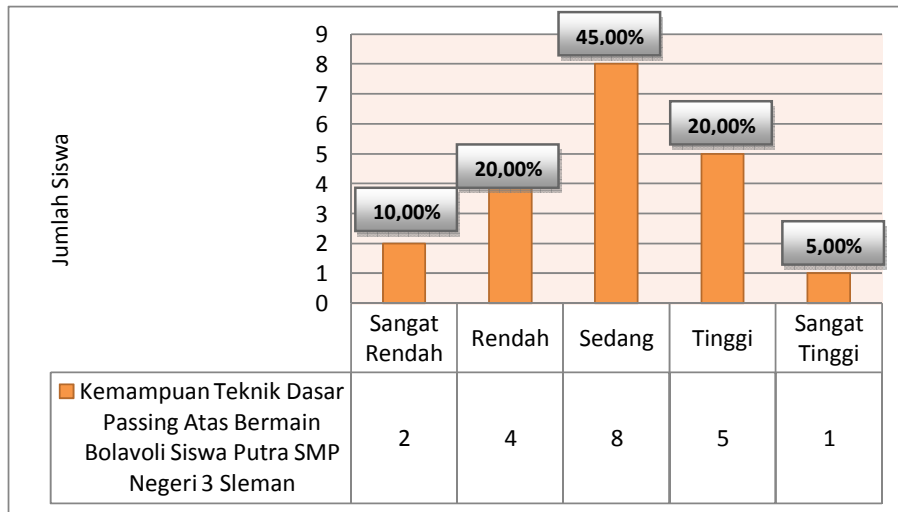
3. Hasil Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Atas Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Hasil penilaian kemampuan teknik dasar passing bawah diperoleh hasil skor minimum sebesar = 45; skor maksimum = 56; *mean* = 58,68; *median* = 58,21; *modus* = 49; dan *standard deviasi* = 3,15. Deskripsi hasil penilaian kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Atas Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 55,32$	Sangat Tinggi	1 siswa	5,00 %
2	$52,17 \leq X < 55,32$	Tinggi	5 siswa	25,00 %
3	$49,02 \leq X < 52,17$	Sedang	8 siswa	40,00 %
4	$45,87 \leq X < 49,02$	Rendah	4 siswa	20,00 %
5	$X < 45,87$	Sangat Rendah	2 siswa	10,00 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 9 di bawah ini :



Gambar 9. Diagram Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Atas Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%.

4. Kemampuan Teknik Dasar Smash Dalam Permainan Bolavoli Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman

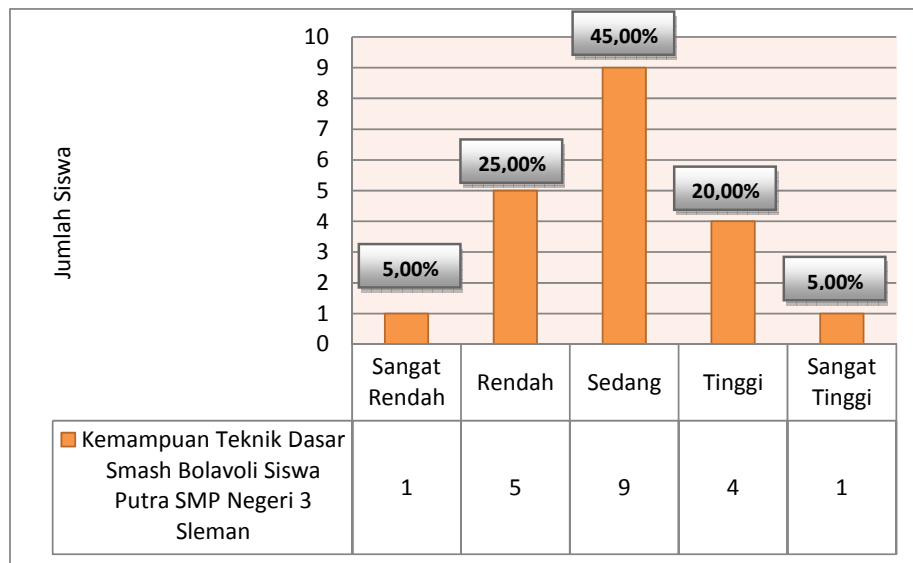
Hasil penilaian kemampuan teknik dasar smash diperoleh hasil skor minimum sebesar = 9, skor maksimum = 16; *mean* = 12,45; *median* = 12,50; *modus* = 13; dan *standard deviasi* = 1,82. Deskripsi hasil penilaian kemampuan teknik dasar smash dalam permainan Bolavoli siswa peserta

ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Teknik Dasar *Smash* Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 15,18$	Sangat Tinggi	1 siswa	5,00 %
2	$13,36 \leq X < 15,18$	Tinggi	4 siswa	20,00 %
3	$11,54 \leq X < 13,36$	Sedang	9 siswa	45,00 %
4	$9,72 \leq X < 11,54$	Rendah	5 siswa	25,00 %
5	$X < 9,72$	Sangat Rendah	1 siswa	5,00 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 10 di bawah ini :



Gambar 10. Diagram Kemampuan Teknik Dasar *Smash* Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa kemampuan teknik dasar smash dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%.

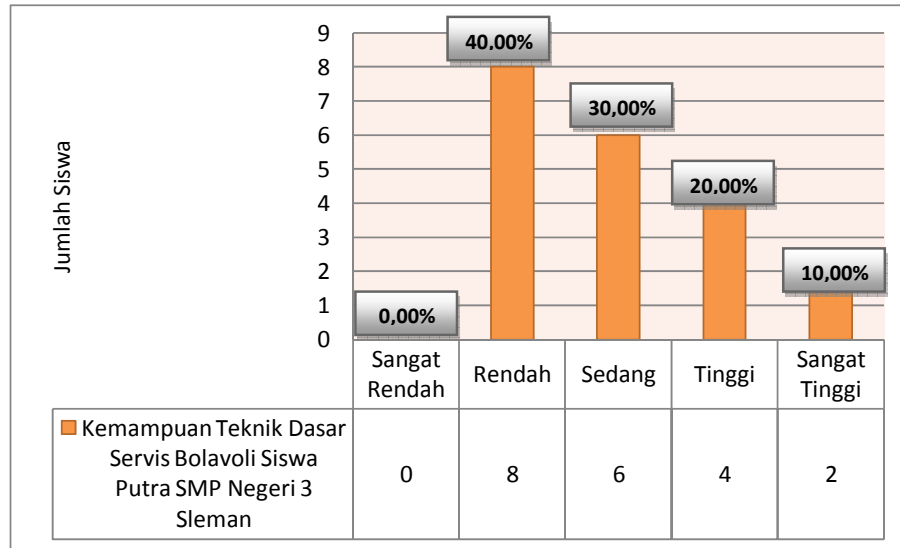
5. Kemampuan Teknik Dasar Servis Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 3 Sleman

Hasil penelitian kemampuan teknik dasar servis Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman diperoleh hasil skor minimum sebesar = 15; skor maksimum = 23; *mean* = 18,25; *median* = 18; *modus* = 18; dan *standard deviasi* = 2,38. Deskripsi hasil penilaian kemampuan teknik dasar servis dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 21,82$	Sangat Tinggi	2 siswa	10,00 %
2	$19,44 \leq X < 21,82$	Tinggi	4 siswa	20,00 %
3	$17,06 \leq X < 19,44$	Sedang	6 siswa	30,00 %
4	$14,68 \leq X < 17,06$	Rendah	8 siswa	40,00 %
5	$X < 14,68$	Sangat Rendah	0 siswa	0,00 %
Jumlah =			20 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 11 di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Kemampuan Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa kemampuan teknik dasar smash dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30,00%; kategori “rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 40,00%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%.

B. Pembahasan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan

sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang anak harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola voli. Teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* bendungan (*block*).

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain Bolavoli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, teknik dasar *passing* atas, teknik dasar *smash* dan teknik dasar servis bolavoli. Dalam penelitian ini kemampuan Teknik dasar *passing* Bawah Bolavoli merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman dalam *mepassing* bolavoli ke sasaran tembok selama satu menit. Kemampuan teknik dasar *passing* atas merupakan gambaran ketepatan siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman dalam teknik dasar *passing* bolavoli dengan teknik dasar *passing* atas, dengan sasaran yang telah di tentukan. Sedangkan kemampuan teknik dasar *smash* merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman dalam teknik dasar *smash* ke arah sasaran lapangan bolavoli yang sudah ditentukan, dan kemampuan teknik dasar teknik dasar servis adalah kemampuan siswa melakukan teknik dasar servis ke arah lapangan bolaboli yang sarannya sudah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

1. Secara Keseluruhan hasil penelitian teknik dasar bermain bola voli di SMP Negeri 3 Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bola voli, sebanyak 2 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (10%), sebanyak 3 siswa termasuk kategori tinggi (15%) sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 5 siswa termasuk kategori rendah (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa atau dengan presentase (45%)
2. Kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang”, mencapai 55,00 % dan peserta ekstrakurikuler mencapai 25,00% berkategori rendah. Mengapa peserta ekstrakurikuler bolvoli SMP Negeri 3 masih sebagian besar berkategori sedang dan rendah, hal ini dimungkinkan karena beberapa siswa peserta ekstrakurikuler sudah pernah mendapatkan pembelajaran permainan bolavoli di kelas namun sarana dan prasarana masih belum mencukupi sewaktu peserta ekstrakurikuler latihan, akibatnya dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah kurang baik.
3. Kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” (45%), diikuti kategori

“rendah” (20%) dan “tinggi” (20%), sedangkan kategori rendah mencapai 10% dan berkategori sangat tinggi mencapai 5 persen. Hasil tes kemampuan teknik dasar teknik dasar passing atas Bolavoli di peserta ekstrakurikuler dan peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang dan rendah hal ini dimungkinkan gerakannya yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul maupun teknik dasar *smash* yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap.

4. Kemampuan teknik dasar *smash* dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar *smash* bolavoli peserta ekstrakurikuler kategori sedang sebesar 45,00 persen dan kategori rendah sebesar 25,00%. Jika dilihat dari hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar *smash* banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara afferent syaraf mata dan syaraf efferent pada kaki, tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan.
5. Kemampuan teknik dasar servis dalam permainan Bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman , untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar servis bolavoli peserta ekstrakurikuler

kategori sedang sebesar 40,00 persen dan kategori rendah sebesar 30,00%. Jika dilihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar servis banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan otot-otot lengan dan tangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman sebagian besar dalam kategori “Sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru penjaskes dan pelatih bola voli di SMP Negeri 3 Sleman.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan dan pelatihan permainan bolavoli, melalui tes pengukuran di sekolah tidak sebagai acuan bahan yang akan diajarkan. Juga perlu dilakukan evaluasi melalui tes pengukuran untuk materi permainan bolavoli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Sulit mengontrol kesungguhan para siswa dalam melakukan tes kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis.
2. Petugas tes yang membantu dalam penelitian ini adalah merupakan teman kuliah (sesama mahasiswa yang masih menempuh belajar), sehingga

memungkinkan dalam bertugas membantu melaksanakan tes masih kurang maksimal.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bolavoli padasiswa, hendaknya sekolah member dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelatihan teknik dasar permainan bola di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bolavoli yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bolavoli dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bolavoli dengan materi permainan yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif Sarifudin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arma Abdoellah. (1981). *Penguasaan Ketrampilan Gerak*. Jakarta : Debdikbud.
- B. Suryosubroto, (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bani Tri Umboro. (2009). *Tingkat Ketrampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul*. Yogyakarta: FIK UNY
- Bonnie Robinson dan Barbar L. Viera. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Depdikbud. (1995). *Informasi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Encep Saeful Kamal. (2012). *Pengertian Kurikulum dan Jenis Kegiatan Kurikule*.
Diakses dari <http://sawfadise.blogspot.co.id/2012/07/pengertian-kurikulum-dan-jenis-kegiatan.html> pada tanggal 15 januari 2016, pukul 17.00
- Gusra Dwi, Cahya W. (2012). *Tingkat keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra-Putri MAN Yogyakarta 1 Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*. <http://eprints.uny.ac.id/7733/3/BAB%20%20-%2007601241055.pdf>. [Diunduh pada hari kamis, 2 juli 2014, jam 16.30 WIB]
- Hari Amirullah. (2003) *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket*: Jurnal Jakarta: Gramedia
- M. Yunus. (1991/1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Debdikbud.

- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olah Raga Bolavoli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- One Najib. (2012). *Sejarah Permainan Bola Voli*. Diakses dari <https://thepelj.wordpress.com/2012/12/11/sejarah-permainan-bola-voli/> pada tanggal 1 desember 2015, pukul 16.00
- Saifudin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offise.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian. Bandung* : CV Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. (1984). *Prinsip-prinsip Bermain Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (1981) *metodik melatih permainan bola voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (1994). *Metodolgi Pelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1991). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal PJI* (Volume 4, Nomor 1, April 2008) Hlm. 63-69

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 467/UN.34.16/PP/2015 16 Juni 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Imam Cahyo Wahyu Wibowo
NIM : 11601244059
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Agustus 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 3 Sleman
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan.
Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 3 Sleman
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA DIY



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2567 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2512/2015 Tanggal : 17 Juni 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IMAM CAHYO WAHYU WIBOWO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601244059
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Wirosari 2 Sambong Batang Jateng
No. Telp / HP : 085643756668
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3
SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : SMP N 3 Sleman, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Juni 2015 s/d 17 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
6. Ka. SMP N 3 Sleman, Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Juni 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P. MT

Pembina. IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Lampiran 3. Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 17 Juni 2015

Nomor : 070 /Kesbang/25/2 /2015
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 467/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 16 Juni 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015" kepada:

Nama : Imam Cahyo Wahyu Wibowo
Alamat Rumah : Wirosari 2 Sambong Batang Jateng
No. Telepon : 085643756668
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM : 11601244059
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMPN3 Sleman
Waktu : 17 Juni - 17 Agustus 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SLEMAN
Jl. Magelang Km. 10 Ngancar Tridadi Sleman Yogyakarta
Telp.(0274)868311

SURAT KETERANGAN


NO : 422/ 138

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sleman Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :


Nama : IMAM CAHYO WAHYU WIBOWO
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 11601244059
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah mengadakan penelitian/observasi di SMP Negeri 3 Sleman pada tanggal 10 Agustus 2015 untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Agustus 2015
Kepala Sekolah

Yohanes Sukanto, M.Pd
NIP.19551006 197703 1 005

Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi dari Balai Metrologi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 421 / SW - 7 / 1 / 2015
 Number

	No. Order : 006742
	Diterima tgl : 27 Januari 2015


ALAT <i>Equipment</i>		
Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 9 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i>
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 0,01 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>
		: Sewan

PEMILIK <i>Owner</i>	
Nama <i>Name</i>	: Wahyu Tri Laksono
Alamat <i>Address</i>	: Kidulan, Salam Rejo, Sentolo Kulon Progo

METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i>	
Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Casio HS-80TW IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i>	: 27 Januari 2015
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i>	: Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i>	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
HASIL <i>Result</i>	: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 27 Januari 2015
 Kepala
 Soedarsono, SE
 NIP. 195807141979031006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 6. Hasil Tes Passing Bawah

TES PASSING BAWAH

No	Nama	Tes Passing Bawah			Skor Terbaik	Kategori
		1	2	3		
1	Agus Budi U	45	50	49	50	Sedang
2	Aji S	40	43	49	49	Rendah
3	Bayu N	50	55	53	55	Sangat Tinggi
4	Bima N S	48	50	50	50	Sedang
5	Bhekti S	48	45	45	48	Rendah
6	Faris M	56	53	55	56	Sangat Tinggi
7	Fajar B R	41	38	45	45	Sangat Rendah
8	Fikri T	51	50	48	51	Sedang
9	Gilang Y	37	49	48	49	Rendah
10	Hamzah A P	50	50	49	50	Sedang
11	Iman N	45	48	50	50	Sedang
12	Januar R	56	54	54	56	Sangat Tinggi
13	Muhammad Faisal F	51	49	49	51	Sedang
14	Muhammad R L	40	42	53	53	Tinggi
15	Rizky B A	48	51	49	51	Sedang
16	Rendra R P	48	48	50	50	Sedang
17	Samsul Ma'arif	51	49	52	52	Sedang
18	Teguh P	48	50	50	50	Sedang
19	Wijaya	45	50	49	50	Sedang
20	Wahyu K	47	48	45	48	Rendah

**skor diambil dari hasil nilai tertinggi*

Lampiran 7. Hasil Tes Passing Atas

TES PASSING ATAS

No	Nama	Tes Passing Atas			Skor Terbaik	Kategori
		1	2	3		
1	Agus B U	48	47	50	50	Sedang
2	Aji S	45	45	50	50	Sedang
3	Bayu N	52	50	54	54	Tinggi
4	Bima Nadzif S	48	45	46	48	Rendah
5	Bhekti S	50	49	49	50	Sedang
6	Faris M	55	54	55	55	Tinggi
7	Fajar B R	40	45	45	45	Sangat Rendah
8	Fikri T	53	55	50	55	Tinggi
9	Gilang Y	40	47	45	47	Rendah
10	Hamzah A P	54	50	53	54	Tinggi
11	Iman N	47	47	49	49	Rendah
12	Januar R	55	55	56	56	Sangat Tinggi
13	Muhammad Faisal F	53	55	52	55	Tinggi
14	Muhammad R L	44	42	45	45	Sangat Rendah
15	Rizky B A	49	50	51	51	Sedang
16	Rendra R P	50	47	51	51	Sedang
17	Samsul Ma'arif	48	51	51	51	Sedang
18	Teguh P	50	49	49	50	Sedang
19	Wijaya	47	51	50	51	Sedang
20	Wahyu K	48	48	49	49	Rendah

**skor diambil dari hasil nilai tertinggi*

Lampiran 8. Hasil Tes Servis

TES KETEPATAN SERVIS

No	Nama	Tes Ketepatan Servis										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agus B U	4	0	2	2	1	4	3	0	0	3	19	Sedang
2	Aji S	3	2	2	1	0	2	2	4	3	1	20	Tinggi
3	Bayu N	3	3	2	0	4	1	0	3	3	2	21	Tinggi
4	Bima N S	2	3	0	4	0	2	3	1	1	2	18	Sedang
5	Bhekti S	2	2	3	4	0	0	2	3	1	1	18	Sedang
6	Faris M	4	3	2	3	0	1	4	2	3	4	26	Sangat Tinggi
7	Fajar B R	1	3	3	2	1	2	4	3	2	1	22	Sangat Tinggi
8	Fikri T	3	3	2	1	0	0	4	3	1	0	17	Rendah
9	Gilang Y	3	2	4	0	0	2	3	1	1	0	16	Rendah
10	Hamzah A P	4	2	0	3	2	1	3	4	0	1	20	Tinggi
11	Iman N	3	3	2	3	0	1	4	2	1	1	20	Tinggi
12	Januar R	2	3	0	0	1	3	3	1	2	1	16	Rendah
13	M. Faisal F	1	2	2	2	0	3	0	2	1	2	15	Rendah
14	M. Rifchan L	2	3	1	0	0	4	2	1	3	2	18	Sedang
15	Rizky B A	3	2	0	1	0	4	2	1	1	2	16	Rendah
16	Rendra R P	2	3	2	1	2	0	2	2	1	0	15	Rendah
17	Samsul M	4	2	0	0	3	2	2	1	3	2	19	Sedang
18	Teguh P	2	1	1	2	2	3	0	0	4	3	18	Sedang
19	Wijaya	2	2	0	2	3	2	1	3	0	2	17	Rendah
20	Wahyu K	3	2	0	2	1	3	2	2	1	0	16	Rendah

Lampiran 9. Hasil Tes Smash

TES SMASH

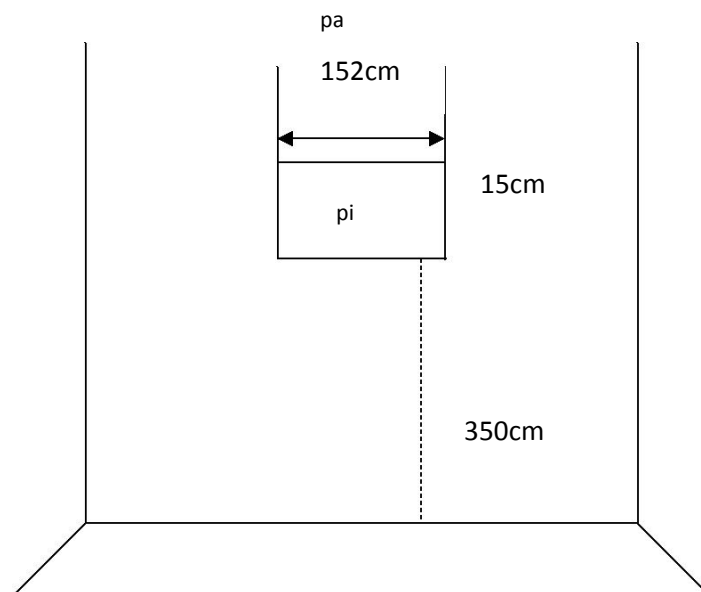
No	Nama	Tes smash			Skor Terbaik	Kategori
		1	2	3		
1	Agus Budi U	10	11	8	11	Rendah
2	Aji S	9	9	8	9	Sangat Rendah
3	Bayu N	12	11	11	12	Sedang
4	Bima N S	12	12	13	13	Sedang
5	Bhekti S	10	10	9	10	Rendah
6	Faris M	14	16	14	16	Sangat Tinggi
7	Fajar B R	12	10	9	12	Sedang
8	Fikri T	10	13	12	13	Sedang
9	Gilang Y	10	8	8	10	Rendah
10	Hamzah A P	15	12	10	15	Tinggi
11	Iman N	11	13	9	13	Sedang
12	Januar R	14	11	11	14	Tinggi
13	Muhammad F F	13	11	12	13	Sedang
14	Muhammad R L	14	10	13	14	Tinggi
15	Rizky B A	15	11	14	15	Tinggi
16	Rendra R P	12	12	9	12	Sedang
17	Samsul M	11	10	9	11	Rendah
18	Teguh P	10	13	12	13	Sedang
19	Wijaya	10	10	11	11	Rendah
20	Wahyu K	12	10	9	12	Sedang

**skor diambil dari hasil nilai tertinggi*

Lampiran 10

1. Petunjuk Pelaksanaan Tes Passing Atas

Instrumen untuk passing atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 12. Test *passing* atas dan *passing* bawah
(*Aahper* dan *Brumbach*) Suharno HP (1980: 67-68)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

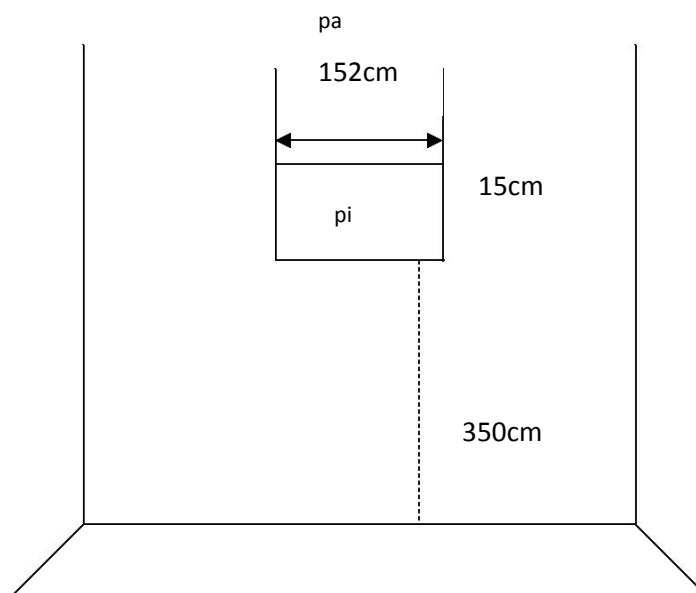
Testi berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok dipukul (passing atas) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

2. Petunjuk Pelaksanaan Tes Passing Bawah

Instrumen untuk passing bawah dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 12. Test *passing* atas dan *passing* bawah
(Aahper dan Brumbach) Suharno HP (1980: 67-68)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

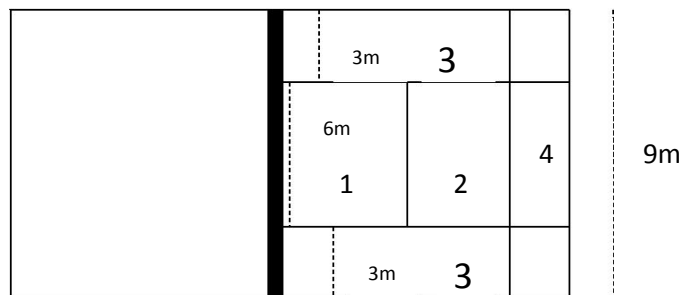
Testi berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul (passing bawah) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

3. Petunjuk Pelaksanaan Tes Servis Atas

Instrumen untuk servis atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali.



Gambar 13. Penilaian *service* (*Aahper*)
Ricarg H. cox(1980: 103)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. lima buah bola voli
2. lapangan dan net bolavoli
3. alat tulis
4. blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

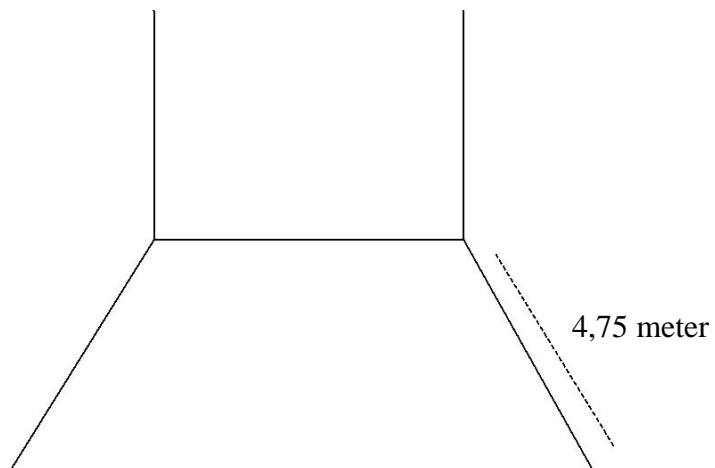
Testi berdiri di belakang garis lapangan (wilayah servis) kemudian melakukan servis atas sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran.

Penilaian:

Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

4. Petunjuk Pelaksanaan Tes Smash

Instrumen untuk smash dalam penelitian ini adalah *Stanley Spike Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali.



Gambar 14. Penilaian Smash (*Stanley*)
Ricarg H. cox (1980: 104)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis
5. blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri di belakang garis, dan selalu di belakang garis. Kemudian siswa dengan melemparkan bola ke atas, dan melakukan pukulan atau memukul bola ke lantai sehingga

bola memantul ke dinding dan memantul kembali. Siswa harus memukul kembali bola tersebut secara terus menerus dengan ditambah lompatan. Waktu untuk melakukan test selama 60 detik.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan

Lampiran 11. Dokumentasi

1. Foto Profil SMP Negeri 3 Sleman



2. Gambar Servis Atas



3. Gambar *Passing Bawah*



4. Gambar *Passing Atas*



5. Gambar *Smash*

